

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. M. F. Rangga. H. Kifli, I. M. Ridha, P. P. Lestari dan H. Wulandari. 2008. Kombinasi Limbah Pertanian dan Peternakan Sebagai Alternatif Pembuatan Pupuk Organik Cair Melalui Proses Fermentasi Anaerob. Yogyakarta, UII ISBN: 978-979-3980.15-7.
- Bachruddin, Z. 2014. Teknologi Fermentasi Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. 2010. Budidaya Serai wangi. Booklet, Bogor.
- Dawir dan I. Kusuma. 2006. Pengembangan Tanaman Serai Wangi di Sawah Lunto Sumatra Barat. Bulletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 18 (1): 12-22.
- Despal. 2000. Kemampuan Komposisi Kimia dan Kecernaan In-vitro. Dalam Mengestimasi Kecernaan *In-vitro*. Media Peternakan. 23 (3): 84-88.
- Dinas Pertanian Kota Solok. 2020. Luas lahan serai wangi di Kota Solok. Produksi Kehutanan dan Perkebunan. Dinas Pertanian Kota Solok. Solok.
- Emmyzar dan Muhammad. H. 2002. Budidaya serai wangi di Kota Solok. Kasi Produksi Kehutanan dan Perkebunan. Dinas Pertanian Kota Solok. Solok.
- Fardiaz, S. 1992. Mikrobiologi Pangan 1. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Haryono, S. 2020. Produk Unggulan Sereh Wangi Desa Peyakabung. Gemari.
- Hilakore. M. A. S. K. Wiryawan dan D. Mangunwijaya. 2013. Peningkatan kadar protein putak melalui fermentasi olahan kapang *Trichoderma reesei*. Jakarta, Veteriner. 14 (2): 250-254.
- Kamal. M. 1998. Nutrisi Ternak I. Rangkuman Lab Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.
- Kamoga, O. L. M. Kirabira, J. B. dan Byaharuhanga, J. K. 2013. Characterisation of Ugandan selected grasses and three leaves for pulp extraction for paper industry. International of scientific and technology research, vol. 2, ISSUE 9: 145-154.
- Kodri. 2013. Pemanfaatan Enzim Selulase dari *Trichoderma reesei* Dan *Aspergillus niger* sebagai katalisator Hidrolisis Enzimatis Jerami Padi Dengan Pretreatment Microwave, Skripsi. Jurusan Keteknik Pertanian, Universitas Briwijaya : Malang.
- Kumajas, N J. dan J. S. I. T. Onibala, 2022. Pengaruh dosis inokulum dan lama inkubasi fermentasi kombinasi *Phanerochaete chrysosporium* dan *Trichoderma reesei* terhadap kandungan nutrient eceng gondok Zootec Vol. 42 No. 1 : 97 – 104.

- Kusuma, I. 2005. Bercocok Tanam Serai Wangi. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Laing Solok.
- Laskin. D. L. and A. L. Hubert. 1973. Handbook of food technology. The AVI Publishing Co. Inc., Westport.
- Lie, M. Najoran, M. Wolayan dan Fenny R. 2015. Peningkatan nilai nutrient (protein kasar dan serat kasar) limbah solid kelapa sawit terfermentasi dengan *Trichoderma reesei*. Jurnal. LPPM. Bidang Sains dan Teknologi. Volume 2. Nomor 1.
- Maizulni, R. 2021. Pengaruh penggunaan jerami padi dan limbah penyulingan serai wangi fermentasi dalam ransum terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan BETN secara *In-vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Maynard, L. A. Loosil. J. K. Hintz. H. F. and Warner. R. G. 2005. Animal Nutrition. (7<sup>th</sup> Edition) McGraw-Hill Book Company. New York, USA.
- Montesqrit. Mirzah. Dan S. Pratiwi. 2022. Pengaruh lama fermentasi dan dosis inokulum *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap kandungan nutrisi daun paitan (*Tithonia diversifolia*). Jurnal Peternakan. Vol 11 (02) : 91-95.
- Mulyawati, Y. 2009. Fermentabilitas dan pencernaan *In-vitro* biomineral dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Peternakan Bogor.
- Ngaji, S. H., A. Saleh dan M. Nenobais. 2016. Pengaruh fermentasi kulit buah kopi dengan *Trichoderma reesei* yang ditambah ZN-CU isoleusinat terhadap perubahan kandungan nutrisi. Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Candana. 3 (1): 9-16.
- Nikolaev. I. dan S. Brandes. 2014. Efficient targeting of the *Trichoderma* genome for industrial protein engineering. Universiteit laiden, Belanda.
- Noferdiman., H. Syafwan, Selistilawarti. 2014. Dosis inokulum dan lama fermentasi jamur *Pleurotus ostreatus* terhadap kandungan nutrisi *Azolla microphylla*. Jurnal peternakan. Vol 11: (29-36).
- Novika, H. 2021. Pengaruh fermentasi campuran limbah serai wangi (*cymbopogon nardus*) dan ampas tahu dengan EM4 dan starbio terhadap kandungan protein kasar, retensi nitrogen, serat kasar, dan pencernaan serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Nurhayati, H. M., J. Nurhayati dan I. P. A. Nyoman. 200. Peningkatan kandungan protein kulit ubi kayu melalui proses fermentasi. Departemen Biologi. Fakultas MIPA. Institut Teknologi Bandung JMS (06): 1-1.

- Nurhayati O. S. dan Koentjoko. 2006. Kualitas nutrisi campuran bungkil inti sawit dan onggok yang difermentasi menggunakan *Aspergillus niger*. JPPT. 31 (3): 172-178.
- Nur, Y. S. 2012. Biokonversi serat sawit dengan *Aspergillus niger* pensistensa Cr-organik sebagai komponen ransum komplit domba. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana. Institut pertanian Bogor, Bogor.
- Nuraini. 2006. Isolasi kapang karotenogenik untuk memproduksi pakan kaya karoten dan aplikasinya terhadap ayam ras pedaging dan petelur. Disertasi, program pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Padmaswari. 2020. Budidaya Serai Wangi. Dinas pertanian.
- Paramita, W. L., W. E. Susanti dan A. B. Yulianto. 2008. Konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik dalam haylase pakan lengkap ternak sapi peternakan ongol. Media kedokteran Hewan. 24 (91): 59-62.
- Pasaribu. T. 2007. Produk Fermentasi Limbah Pertanian Sebagai Bahan Pakan Unggas di Indonesia.
- Permana, P. 2020. Kombinasi jerami padi dan limbah penyulingan serai wangi fermentasi dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), Bahan organik (KcBO) dan protein kasar (KcPK) secara *In-vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Putri, Pramisti Wildany, Surahmanto dan Joelal Achmadi. 2020. Kandungan Neutral Detergent Fibre (NDF), Acid Detergent Fibre (ADF), Hemiselulosa, Lignin dan Selulosa Onggok yang difermentasi *Trichoderma reesei* dengan Suplementasi N, S, P. 2(1): 33-37.
- Rahayu dan Warda. 2018. Pengaruh pemberian limbah serai wangi hasil penyulingan minyak atsiri sebagai pakan ternak terhadap penampilan induk sapi bali. Balai pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makasar. Vol 12 (3): 30-40.
- Rahayu, K. 1990. Teknologi Enzim. Penerbit Pusat Antar Uneversitas Pangan dan Gizi. UGM. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2004. Seputar Makanan Ayam Kampung. Cetakan ke-8. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan 1. Andalas University Press, padang.
- Sanchez, C. 2009. Lignocellulosic Recidues Bioconversion by Fungi Biotechnol. Adyan. 27: 185-194.

- Schalbroeck. 2001. Toxicological evaluation of red mold rice. DFG – senate omission on food safety. Ternak Monogastrik Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel. R. G. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi 2. Cetakan 2 Alih Bahasa Bambang Sumatri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukanto dan M. Djazuli. 2011. Limbah serai wangi potensial sebagai pakan ternak. Warna Penelitian dan Pengembangan pertanian, Bogor.
- Sukanto, M. Djazuli dan D. Suheryandi. 2011. Serai wangi (*Cymbopogon nardus L*) sebagai penghasil minyak atsiri, tanaman konservasi dan pakan ternak. Processing Seminar Nasional Inovasi perkebunan, Bogor.
- Sukaryana, Y., U. Atmomarsono., V. D. Yunianto dan E Supriyatna. 2011. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. JITP, 1 (3): 167-172.
- Suparjo. 2010. Analisis bahan pakan secara kimiawi. Analisis proksimat dan analisis serat. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Perternakan Fresien Holstein (PFH) yang diberi pakan pollard dan bekatul. Jurnal Peternakan 15 : 141 – 147.
- Susanti. S. dan E. Marhaniyanto. 2007. Kecernaan retensi nitrogen dan hubungannya dengan produksi susu pada sapi peranakan Fresien Holstein (PFH) yang diberikan pakan pollard dan bekatul. Jurnal Peternakan 15: 141 147.
- Sutardi, T. 2001. Revitalisasi peternakan sapi perah melalui penggunaan ransum berbasis limbah perkebunan dan suplementasi mineral organik. Laporan akhir RUT VIII 1. Kantor Kementerian Negara. Riset dan Teknologi dan LIPI.
- Suwanda, I. W. 2016. Karakterisasi morfologis *Trichoderma* sp. Isolate JB dan daya antagonism terhadap pathogen penyebab rebah kecambah (*Sclerotium rolfsii sacc*). Pada Tanaman Tomat. Prosiding Seminar Nasional MIPA 2016. ISBN. 978-602-6428-00-4.
- Suyitman, J., M. abduinar., N. Muis, N. Jamaran. M. Peto dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Universitas Andalas, Padang.
- Takano, M. Nakamura. A. Nishida and M. Ishida. 2004. Manganese Peroxidase from *Phanerocheatecrassa* WD 1694.
- Tilley, J. M. And R. A. Terry. 1963. A two stage technique, For In-vitro Digestion of Forage Crops. J. Br. Grassland Society 18 (2): 104-111.

- Tillman, a. d. Hari, H., Soedomo R, Soeharto P. dan Sukato, L. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. UGM-Press. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., S. Reksohadiprojo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah mada University Press. Yogyakarta.
- Usmiati, S., Nurdjannah N. dan Yuliani, S. 2015. Limbah penyulingan serai wangi dan nilam sebagai insektida pengusir lalat rumah (*Musca domestica*). Jurnal Teknik Industri pertanian IPB. Vol. 15 (1): 10-16.
- Utami, Y. 2011. Pengaruh imbalanced feed suplemen terhadap kandungan protein kasar kalsium dan fosfor dedak padi yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Utomo, R. dan M. Soedjono. 1999. Bahan pakan dan formulasi ransum. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Widodo, Y., A. Qisthon dan Liman. 2011. Optimalisasi pemanfaatan onggok melalui pengolahan biologis terhadap parameter rumen dan pencernaan zat-zat makanan sapi. J. Penelitian Pertanian Terapan. 11 (3): 137-140.
- Winarno. F. G. 2004. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wiseman, G. 2002. Nutrition and Health, London: Taylor & francis.
- Xiong, H. Von Weymam N. and Leisola M. 2004. Production and Characterization of *Trichoderma reesei* and *Thermomyces lanuginosus* xylanases, Technica biochemistry report. Teknillisen Biokemian tiedote. 9. No. 1: 33-34.

